

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DENGAN  
INTEGRASI KARAKTER TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA SUB MATERI  
ALAT UKUR DAN DAYA LISTRIK DI SMA N 1 HINAI  
SEMESTER II TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Wibitri Wibowo  
NIM 408321057**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem solving dengan integrasi karakter terhadap pembentukan karakter dan hasil belajar siswa pada sub materi alat ukur listrik dan daya listrik di kelas X SMA N 1 hinai T.A 2011/2012.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Hinai T.A 2011/2012 yang terdiri dari 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas yaitu kelas X<sub>3</sub> sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 36 orang dan kelas X<sub>4</sub> sebagai kelas kontrol yang berjumlah 36 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa ada dua instrumen yaitu tes hasil belajar dalam bentuk esai dengan jumlah 8 soal dan lembar observasi. Uji hipotesis menggunakan uji ANAVA dua jalur.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes karakter kelas tinggi 38 dengan simpangan baku 5,61 dan nilai rata-rata karakter kelas rendah 37 dengan simpangan baku 3,17. Pada pengujian normalitas untuk pretes diperoleh pada kelas eksperimen dengan  $L_{hitung} = 0,146$  dan  $L_{tabel} = 0,148$ , untuk kelas kontrol dengan  $L_{hitung} = 0,134$  dan  $L_{tabel} = 0,148$ , sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas diperoleh  $X_{hitung}^2 = 0,092$  dan  $X_{tabel}^2 = 3,84$  sehingga  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ , maka kedua sampel berasal dari kelompok yang homogen. Dari hasil uji hipotesis nilai kedua kelas diperoleh  $F_{hitung} = 24,6$  dan  $F_{tabel} = 3,98$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai pretes kedua kelas, artinya kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran problem solving dengan integrasi karakter dan kelas kontrol dengan model pembelajaran problem solving tanpa integrasi karakter. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh postes dengan hasil rata-rata belajar fisika siswa kelas eksperimen 75,19 dengan simpangan baku 9,35 dan kelas kontrol 69,47 dengan simpangan baku 9,35. Pada observasi pembentukan karakter siswa didapat hasil rata-rata untuk kelas eksperimen 40 dengan kategori meningkat dan pada kelas kontrol 28,5, dengan demikian peningkatan karakter lebih banyak berada di kelas yang menggunakan model pembelajaran problem solving dengan integrasi karakter (eksperimen). Hasil uji anava diperoleh  $F_{hitung} = 10,5$  dan  $F_{tabel} = 3,98$ , sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $H_a$  diterima, dengan demikian diperoleh ada pengaruh model pembelajaran problem solving dengan integrasi karakter terhadap pembentukan karakter dan hasil belajar siswa pada sub materi alat ukur listrik dan daya listrik di kelas X SMA Negeri 1 Hinai Semester II T.A.2011/2012. Rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 61,3 termasuk kategori kurang baik.